

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
BPHTB, PBB-P2, DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2016 – 2020**



**Skripsi Oleh :**  
**EKA RESTI KINASIH**  
**01031381823182**  
**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BPHTB, PBB-P2,  
DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KOTA PALEMBANG TAHUN 2016 – 2020

Disusun oleh:

Nama : Eka Resti Kinasih  
NIM : 01031381823182  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 31 APRIL 2022



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Tanggal

Anggota

: 02 JUNI 2022



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BPHTB, PBB-P2, DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2016 – 2020

Disusun Oleh

Nama : Eka Resti Kinasih

NIM : 01031381823182

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 26 Agustus 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207282015101201

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP 197405111999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
20/08/2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Resti Kinasih

NIM : 01031381823182

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

### **ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BPHTB, PBB-P2, DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2016 – 2020**

Pembimbing :

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Anggota : Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 14 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Eka Resti Kinasih

01031381823182

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“ Tholabul 'ilmi faridhotun 'alaa kulli muslimin wal muslimat  
minal mahdi ilal lahdi ”**

Menuntut Ilmu itu Wajib bagi Setiap Muslim/Muslimah

Sejak dari Ayunan Hingga Liang Lahat

(H.R. Ibnu Majah)

Tuntutlah ilmu, karena ia dapat menyelamatkan mu didunia dan akhirat.  
Sebab, amal tanpa ilmu adalah sia-sia dan ilmu tanpa amal adalah kebinasaan..

-Ummu Refatan-

*" When you want to give up, look at the back and then see  
how far you have climbed to reach your goals."*

*" The future depends on what you do today."*

-Mahatma Gandhi-

### **Ku Persembahkan untuk :**

- Orang Tuaku Tercinta,  
Terkasih dan Tersayang
- Saudaraku Tersayang
- Sahabat, Teman Terbaikku
- Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis dan Kontribusi Penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2016 – 2020”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya, serta memberikan arahan, dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga jasa dan kebaikannya dibalas oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala dengan pahala yang beripat ganda. Aamiin ya Rabbal ‘alamin. Dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Yang Maha Esa atas Rahmat dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik kepada penulis skripsi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik kepada penulis skripsi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak. Selaku Dosen Penguji ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
9. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan dan karyawan – karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
11. Terima kasih kepada Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dan Kepala Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

12. Terima kasih kepada Ibu Elvi Yuniarti, S.E., M.M. selaku Kepala Sub. Bidang Akuntansi dan Pendapatan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi seputar data pada skripsi penulis.
13. Terima kasih kepada Bapak Yendi Febriadi, S.IP. selaku Kepala Sub. Bidang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi seputar data yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Rizki Saputra, S.T selaku Penilai PBB-P2 pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi seputar data yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Ibu R.A. Amilia Fitriyani, S.IP. selaku Analisis pajak daerah pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi seputar data yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.
16. Terima kasih kepada Bapak Bagian Pengelolaan Data Elektronik (PDE) pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang yang telah membantu dan memberikan informasi seputar data pada skripsi penulis.
17. Kedua orang tuaku tercinta, terkasih dan tersayang. Ayahku tercinta, Ibuku tercinta dan Saudaraku tersayang Roni Mukti Pangestu. Terima kasih telah senantiasa memberikan cinta kasih sayang, dukungan, motivasi dan nasihat-nasihat yang sangat luar biasa, dorongan baik moril maupun materil yang

tidak terhingga serta senantiasa mendo'akan saya dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

18. Saudara-saudara per sepupuan, terkhusus Mbak Fatmawati dan Kak Andrianto yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
19. Sahabat dan Temanku “Grup Belajar” Sekar Ade Hapsari, Azalea Safira, dan Shella Sisilia, serta Hansen yang selalu menjadi tempat bertukar pikiran dan selalu meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
20. Sahabatku semasa SMA hingga saat ini; Widuri Kalbu Utami Amd.Keb., Aisyah Lestari Amd.Kep., Bripda Septy Resti Setiani., dan Endah Pratiwi serta keluarga yang telah memberikan semangat & motivasi kepada penulis.
21. Terima kasih kepada Papa Indra & Mamanya Widi dan Mama Jantik yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
22. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 Palembang-Indralaya. Terima kasih atas bantuan & kerjasamanya. Sukses selalu untuk kita semua!
23. Teman seperjuangan satu bimbingan, terima kasih telah kebersamai perjuangan ini, kawan. Sukses selalu untuk kita semua!
24. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.
25. Penulis juga ingin berterima kasih kepada diri sendiri, terima kasih telah percaya kepada diri sendiri, terima kasih telah bekerja keras, terima kasih telah memutuskan untuk tidak menyerah, dan terima kasih telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik penulisan maupun isi dari apa yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dari penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 17 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Resti' with a stylized flourish underneath.

Eka Resti Kinasih

01031381823182

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Eka Resti Kinasih  
NIM : 01031381823182  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Perpajakan  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2016 – 2020

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 04 September 2022  
Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### ***THE ANALYZE OF EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF BPHTB, PBB-P2, AND GROUNDWATER TAX REVENUE OF REGIONAL ORIGINAL REVENUE IN PALEMBANG CITY (YEAR 2016 - 2020)***

**By:**

**Eka Resti Kinasih**

**Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak**

**Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak**

*This research aims to analyze the effectiveness and contribution of BPHTB, PBB-P2, and Groundwater Tax Revenue of Regional Original Revenue (ROR) in Palembang City (2016 until 2020). This research uses a quantitative descriptive method. The theory in this research based on agency theory. The data that used in this research is secondary data and primary data. The secondary data is referred to the target and realization of BPHTB, PBB-P2, Groundwater Tax and Regional Original Revenue (ROR) in Palembang City from 2016 until 2020. The data collection methods in this research: documentations, Interviews and Observations (non-participant). Besides that, the data analysis techniques in this research used the formula of effectiveness analyze and contribution analyze. The result shows that during 2016 to 2020, the effectiveness in Palembang City BPHTB revenues in the less effective category, and BPHTB contributions to Regional Original Revenue (ROR) in Palembang City is in the least category too. The effectiveness in Palembang City PBB-P2 revenues is quite effective but the contribution of PBB-P2 to Regional Original Revenue (ROR) in Palembang City is in less category. The effectiveness revenue of the Groundwater Tax in Palembang City is in the least effective category but the Contribution of Groundwater Tax to Regional Original Revenue (ROR) in Palembang City is in very less category.*

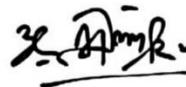
**Keywords: Effectiveness, Contribution, BPHTB, PBB-P2, Regional Original Revenue**

*Advisor*



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001

*Vice Advisor*



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207282015101201

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## ABSTRAK

### ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BPHTB, PBB-P2, DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2016 – 2020

Oleh:

Eka Resti Kinasih

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teori dalam penelitian ini didasarkan pada teori keagenan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder mengacu pada laporan yang terkait dengan target dan realisasi penerimaan BPHTB, PBB-P2, Pajak Air Tanah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang selama tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: Dokumentasi, Wawancara dan Observasi(non-partisipan). Selain itu teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis efektivitas dan analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2020, Efektivitas penerimaan BPHTB Kota Palembang termasuk dalam kategori kurang efektif dan Kontribusi BPHTB terhadap PAD Kota Palembang termasuk dalam kategori kurang. Efektivitas penerimaan PBB-P2 Kota Palembang dikategorikan cukup efektif sedangkan Kontribusi PBB-P2 terhadap PAD Kota Palembang dikategorikan kurang. Efektivitas penerimaan Pajak Air Tanah Kota Palembang berada dalam kategori kurang efektif sedangkan Kontribusi Pajak Air Tanah terhadap PAD Kota Palembang berada dalam kategori sangat kurang.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kontribusi, BPHTB, PBB-P2, Pendapatan Asli Daerah

Ketua

Anggota

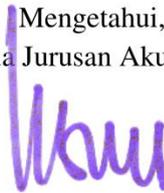


Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Eka Resti Kinasih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 17 Juni 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Kebun Bunga No.626, Lorong Melinjo, RT/RW.  
029/011, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera  
Selatan 30152.  
Alamat Email : [restikinasih17@gmail.com](mailto:restikinasih17@gmail.com)  
No. Handphone : 0813 6998 5669



### **PENDIDIKAN FORMAL**

TK : TK Al – Fikri Raudhatul Athfal ( Tahun 2005 - 2006 )  
SD : SD Negeri 154 Palembang ( Tahun 2006 - 2012 )  
SMP : SMP Negeri 40 Palembang ( Tahun 2012 - 2015 )  
SMA : SMA Negeri 13 Palembang ( Tahun 2015 - 2018 )  
S1 : S1 Universitas Sriwijaya ( Tahun 2018 - 2022 )  
Jurusan Akuntansi

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional LIA (LBPP LIA) Palembang
2. Bimbel Akuntansi Prospek Palembang

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Relawan Pajak di KANWIL DJP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II    STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.1.2 Pajak.....	16
2.1.3 Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).....	18
2.1.4 Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) .....	22
2.1.5 Pajak Air Tanah .....	25
2.1.6 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	27
2.1.7 Efektivitas dan Kontribusi .....	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30

2.3 Alur Pikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.2 Rancangan Penelitian .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.4 Informan Penelitian .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang .....	45
4.1.2 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.....	50
4.1.3 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	54
4.2 Pembahasan .....	59
4.2.1 Efektivitas dan Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.....	59
4.2.2 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.....	68
4.2.3 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran.....	87
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	4
Tabel 1.2	Target dan Realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Kota Palembang .....	6
Tabel 1.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Palembang .....	7
Tabel 1.4	Target dan Realisasi Pajak Air Tanah Kota Palembang .....	8
Tabel 2.1	Nilai Perolehan Objek Pajak Berdasarkan Jenis Transaksi .....	19
Tabel 2.2	Tabel Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Interprestasi Nilai Efektivitas .....	43
Tabel 3.2	Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	44
Tabel 4.1	Target dan Realisasi Penerimaan BPHTB Kota Palembang .....	46
Tabel 4.2	Efektivitas BPHTB Kota Palembang.....	47
Tabel 4.3	Realisasi Penerimaan BPHTB Terhadap PAD Kota Palembang...	48
Tabel 4.4	Kontribusi BPHTB Terhadap PAD Kota Palembang .....	49
Tabel 4.5	Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kota Palembang .....	51
Tabel 4.6	Efektivitas PBB-P2 Kota Palembang .....	52
Tabel 4.7	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Terhadap PAD Kota Palembang...	53
Tabel 4.8	Kontribusi PBB-P2 Terhadap PAD Kota Palembang .....	54
Tabel 4.9	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah Kota Palembang .....	55
Tabel 4.10	Efektivitas Pajak Air Tanah Kota Palembang .....	56
Tabel 4.11	Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah Terhadap PAD Kota Palembang .....	57
Tabel 4.12	Kontribusi Pajak Air Tanah Kota Palembang .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.....	4
Gambar 1.2	Grafik Komposisi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	5
Gambar 1.3	Grafik Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) .....	6
Gambar 1.4	Grafik Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Palembang .....	7
Gambar 1.5	Grafik Pajak Air Tanah Kota Palembang .....	8
Gambar 1.6	Grafik Target dan Realisasi BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah Kota Palembang .....	9
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1	Persentase Efektivitas BPHTB Kota Palembang .....	62
Gambar 4.2	Persentase Kontribusi BPHTB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	64
Gambar 4.3	Persentase Efektivitas BPHTB Kota Palembang .....	72
Gambar 4.4	Persentase Kontribusi PBB-P2 Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang .....	74
Gambar 4.5	Persentase Efektivitas BPHTB Kota Palembang .....	79
Gambar 4.6	Persentase Kontribusi Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Realisasi Pendapatan Daerah Kota Palemb .....	93
Lampiran 2.	Draft Pertanyaan Wawancara pada BPPD Kota Palembang .....	95
Lampiran 3.	Standard Operasional Prosedur (SOP).....	97
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian pada BPKAD dan BPPD Kota Palembang ....	98
Lampiran 5.	Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara di BPPD Kota Palembang.	99
Lampiran 6.	Dokumentasi Pelaksanaan Pengambilan Data Penerimaan Pendapatan Daerah Kota Palembang di BPKAD Kota Palembang.	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di negara Republik Indonesia, sumber pendapatan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap pendapatan nasional selain dibidang migas dan non migas, salah satunya didapatkan dari sektor perpajakan. Pajak merupakan kontribusi dari wajib pajak baik badan atau orang pribadi yang memiliki penghasilan, yang sifatnya menekan dan tidak memberikan timbal balik secara langsung serta dipergunakan dalam memfasilitasi dan membiayai pembangunan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan pengelolaannya, pajak digolongkan menjadi dua jenis yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak yang kewenangan pengelolaannya berada pada pemerintah pusat dan dipergunakan untuk pembangunan nasional disebut sebagai pajak pusat, sedangkan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah dan dipergunakan untuk pembangunan daerah disebut sebagai pajak daerah.

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sebelum ditetapkannya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, kedua pajak tersebut masih tergolong sebagai pajak pusat. Dengan memberlakukan undang-undang tersebut pemerintah pusat bermaksud memberikan kewenangan serta hak atas pajak BPHTB dan PBB-P2 kepada pemerintah daerah masing-masing untuk mengelola, mengatur, menerima semua urusan rumah tangga pemerintahannya secara mandiri, dan menjalankan

otonomi daerah yang seluas-luasnya. Pajak daerah berdasarkan pengelolaannya dibedakan menjadi dua yaitu pajak daerah tingkat provinsi dan pajak daerah tingkat kabupaten atau kota.

Meningkatkan kapasitas keuangan daerah, melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang sebelumnya merupakan pajak pusat dan pajak air tanah merupakan pajak provinsi, dengan diberlakukannya undang-undang tersebut pengelolaan BPHTB, PBB-P2 dan pajak air tanah dialihkan menjadi pajak daerah kabupaten/kota yang harus terlaksana paling lambat 1 Januari 2014. Pengalihan pajak tersebut bermaksud meningkatkan ekonomi daerah, kesejahteraan masyarakat, meningkatkan fasilitas daerah, dan juga diharapkan dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, serta dapat memenuhi kebutuhan keuangan daerah dan mengurangi pengeluaran subsidi dari pemerintah pusat. Pengalihan ketiga pajak tersebut merupakan perwujudan dari kebijakan untuk mendukung desentralisasi fiskal.

Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 merupakan pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan bangunan, yang dimana adanya perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan bangunan oleh badan atau orang pribadi, baik dari transaksi jual beli maupun warisan. Pajak bumi dan bangunan merupakan iuran yang dipungut oleh negara melalui pemerintah daerah yang dimanfaatkan, dikuasai dan atau dimiliki oleh badan atau orang pribadi, dikecualikan pada daerah yang dipergunakan untuk melakukan aktivitas usaha

dalam bidang pertambangan, perhutanan dan perkebunan (Mardiasmo, 2019). Pajak bumi dan bangunan dipungut berdasarkan dasar pengenaan pajak yang dilihat dari besarnya nilai jual objek pajak. Nilai jual objek pajak (NJOP) dapat ditentukan berdasarkan harga pasar disetiap wilayah masing-masing yang ditetapkan setiap tahun oleh menteri keuangan bersama dengan pemerintah daerah kabupaten/kota (Suparmono, 2010). Pajak air tanah merupakan pengenaan pajak atas pengambilan, penggunaan dan/atau pemanfaatan air tanah. Air tanah adalah sumber daya alam yang berada didalam lapisan tanah atau bebatuan dibawah maupun di permukaan.

Adanya otonomi daerah, setiap daerah berhak mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan kepentingan seluruh masyarakat. Dalam proses pelaksanaannya, kekuasaan yang dipegang oleh pemerintah daerah harus bersifat wajib dan diatur dengan undang-undang. Sangatlah wajib bagi seluruh masyarakat untuk membantu pemerintah daerah dengan mematuhi peraturan perpajakan dan pungutan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem dan norma yang baik dalam pelaksanaan perpajakan dan penerbitan izin perusahaan. Diperlukannya tindakan tegas oleh pemerintah daerah untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

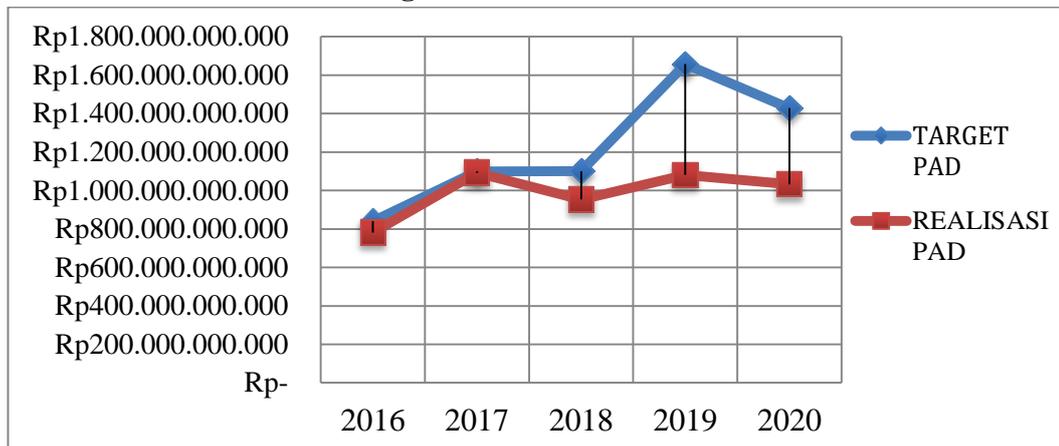
Pendapatan asli daerah adalah salah satu sumber pemasukan bagi pembiayaan pembangunan daerah, namun pada kenyataannya realisasi penerimaan daerah belum cukup memberikan sumbangan yang besar bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan undang-undang yang terdiri dari : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain (pendapatan asli daerah yang sah).

**Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Target Penerimaan PAD (Rp)	Realisasi Penerimaan PAD (Rp)
2016	840.572.306.099	781.414.710.794
2017	1.099.308.967.841	1.091.704.605.855
2018	1.100.505.155.700	953.302.082.628
2019	1.657.808.205.237	1.081.114.690.868
2020	1.428.543.374.448	1.032.720.967.940

Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

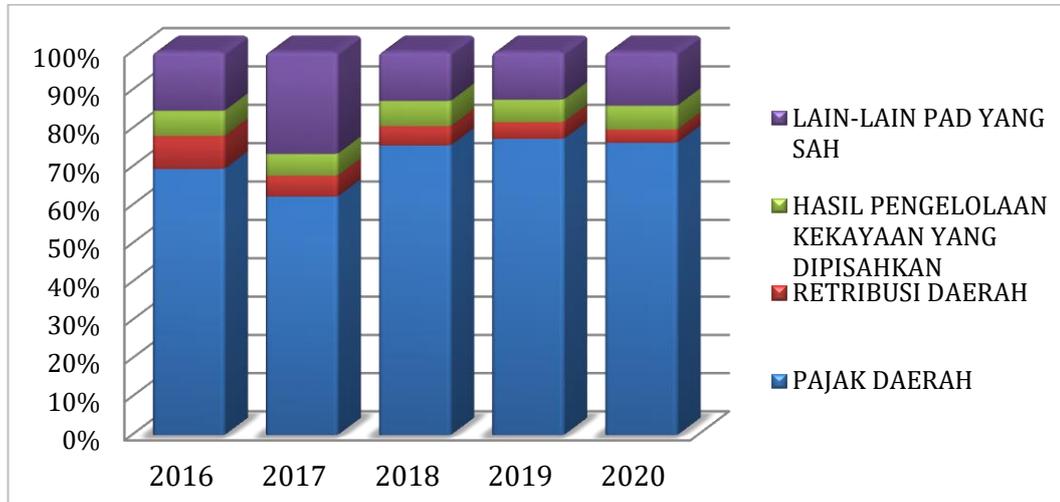
**Gambar 1.1 Grafik Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**



Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 target pendapatan asli daerah tahun 2016 hingga 2019 setiap tahunnya terus meningkat, tetapi pada tahun 2020 target penerimaan menurun dari tahun sebelumnya. Penerimaan realisasi pendapatan asli daerah mengalami fluktuasi dan dalam 5 tahun terakhir tidak ada penerimaan yang mencapai target. Tahun 2017 merupakan penerimaan pendapatan asli daerah tertinggi sebesar yaitu Rp. 1.091.704.605.855. Sedangkan tahun 2018 merupakan penerimaan realisasi pendapatan asli daerah terendah yaitu sebesar Rp. 953.302.082.628, penerimaan tahun tersebut lebih rendah dari penerimaan tahun sebelumnya dan setelahnya.

**Gambar 1.2 Grafik Komposisi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**



**Sumber :** BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

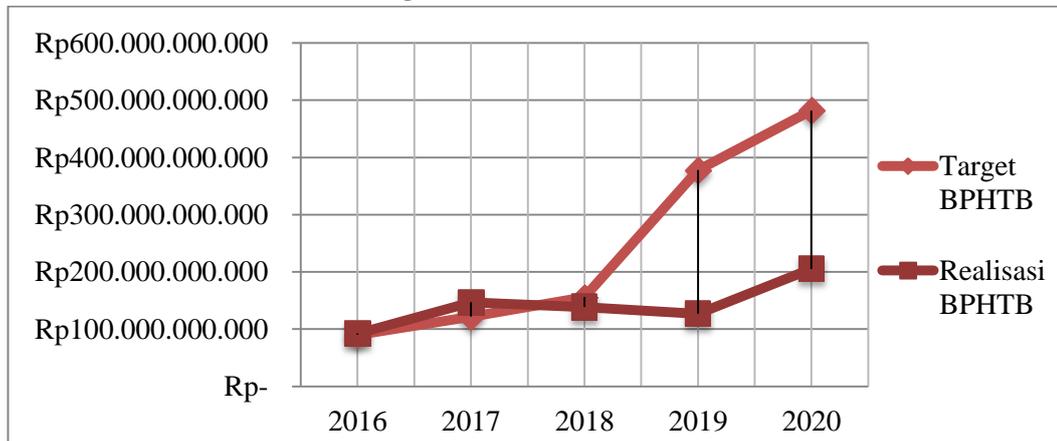
Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa komponen kontribusi pendapatan asli daerah terbesar adalah pos pajak daerah. Setiap tahunnya penerimaan pajak daerah dapat mendominasi dengan persentase lebih dari 60% hingga 70%, tetapi pada tahun 2017 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016. Setiap daerah berharap daerahnya akan terus berkembang dan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sumber pendapatan daerah yang berpotensi tinggi. Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang berpotensi untuk pelaksanaan pembangunan daerah. Peningkatan pajak daerah dapat dicapai dengan meningkatkan potensi jenis pajak atau dengan memperluas basis pajak yang telah ditetapkan oleh undang-undang sebelumnya. Sejak adanya desentralisasi atau pengalihan kewewenangan dalam pengelolaan BPHTB, PBB-P2 dan pajak air tanah menunjukkan pertumbuhan pajak daerah selalu mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2017, tetapi kontribusi pajak daerah tidak berada dibawah 60%.

**Tabel 1.2 Target dan Realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Target Penerimaan BPHTB (Rp)	Realisasi Penerimaan BPHTB (Rp)
2016	90.000.000.000	92.405.857.197
2017	122.000.000.000	146.996.045.395
2018	156.000.000.000	138.497.131.442
2019	378.040.000.000	126.917.165.831
2020	482.100.000.000	205.265.349.382

Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

**Gambar 1.3 Grafik Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Kota Palembang Tahun 2016 - 2020**



Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

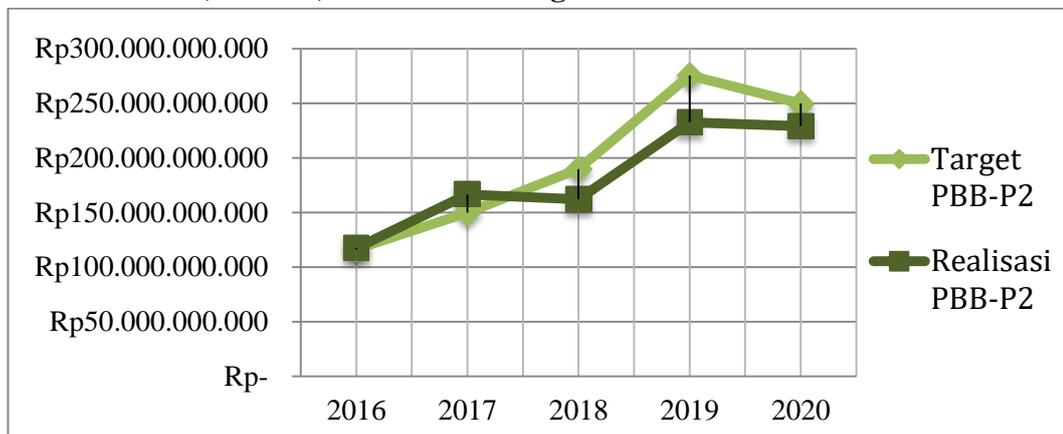
Berdasarkan tabel 1.2 diatas, target penerimaan BPHTB yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, namun realisasi BPHTB mengalami fluktuasi. Realisasi penerimaan BPHTB tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 205.265.349.382,- sedangkan dilihat dari penerimaan BPHTB dalam 5 tahun terakhir penerimaan terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 92.405.857.197,- penerimaan tahun tersebut menjadi penerimaan terendah dikarenakan pada tahun tersebut target yang ditentukan masih rendah dibandingkan tahun setelahnya.

**Tabel 1.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Target Penerimaan PBB-P2 (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB-P2 (Rp)
2016	116.539.477.871	117.558.226.402
2017	150.000.000.000	166.521.800.165
2018	190.000.000.000	162.247.223.518
2019	275.600.000.000	232.834.459.988
2020	250.000.000.000	229.251.907.196

Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

**Gambar 1.4 Grafik Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Palembang Tahun 2016 - 2020**



Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

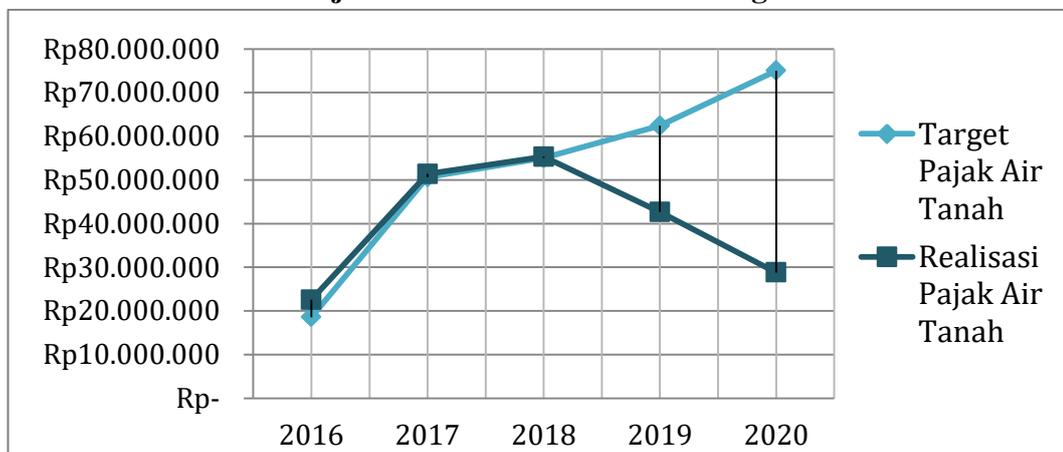
Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa target penerimaan PBB-P2 yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setiap tahunnya meningkat dikecualikan pada tahun 2020 dimana target realisasi penerimaan PBB-P2 menurun dari tahun sebelumnya. Realisasi penerimaan PBB-P2 dalam 5 tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan penerimaan PBB-P2 terbesar dalam 5 tahun terakhir sebesar Rp. 232.791.727.855. Tahun 2016 merupakan penerimaan PBB-P2 paling rendah sebesar Rp. 117.558.226.402,- hal tersebut dikarenakan target penerimaan yang masih rendah dibandingkan tahun-tahun setelahnya.

**Tabel 1.4 Target dan Realisasi Pajak Air Tanah Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Target Penerimaan Pajak Air Tanah (Rp)	Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah (Rp)
2016	Rp. 18.575.873	Rp. 22.553.728
2017	Rp. 50.624.000	Rp. 51.361.311
2018	Rp. 55.000.000	Rp. 55.319.529
2019	Rp. 62.400.000	Rp. 42.652.800
2020	Rp. 75.000.000	Rp. 28.813.800

Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

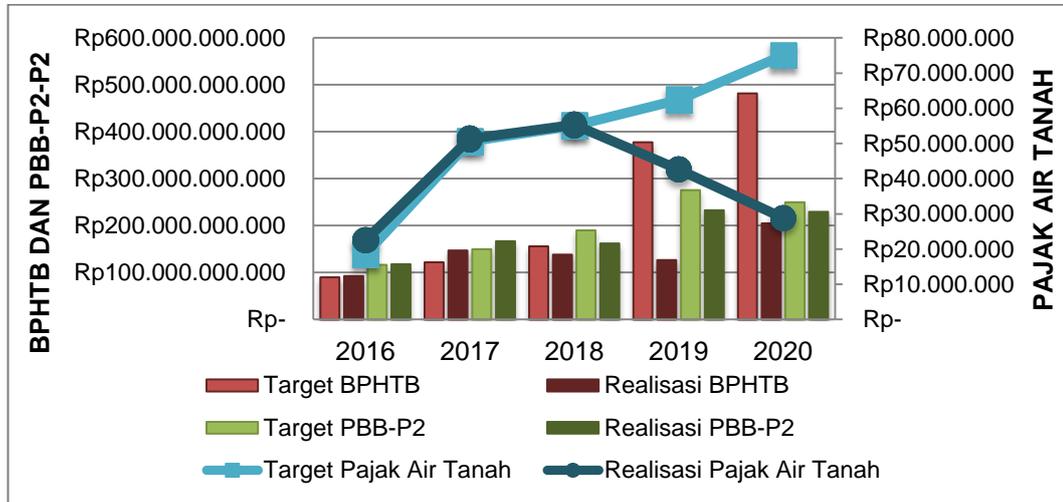
**Gambar 1.5 Grafik Pajak Air Tanah Kota Palembang Tahun 2016 - 2020**



Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1.4 target penerimaan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah tetap mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2020 namun pada kenyataannya realisasi penerimaan tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Realisasi penerimaan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 55.319.529 akan tetapi pada tahun 2019 hingga 2020 penerimaan pajak air tanah mengalami penurunan dan penerimaan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 28.813.800 dari target yaitu sebesar Rp.75.000.000.

**Gambar 1.6 Grafik Target dan Realisasi BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah di Kota Palembang Tahun 2016 – 2020**



Sumber : BPKAD Kota Palembang (Data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik diatas, penerimaan ketiga pajak tersebut mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 dan 2017 penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah telah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2018 hingga tahun 2020, penerimaan pajak tersebut tidak mencapai target yang telah ditentukan. Hal tersebut bisa terjadi karena masih adanya permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemerintah daerah menjadi salah satu faktor dalam pemungutan BPHTB, PBB-P2 dan pajak air tanah yang masih belum optimal dan berada dibawah potensi sebenarnya. Banyaknya wajib pajak yang kurang aktif dalam membayar pajak juga menjadi faktor dalam pemungutan pajak daerah, salah satunya karena wajib pajak sering kali tidak melaporkan perubahan data terhadap objek pajak ke kantor Badan Pengelola Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang, sehingga surat pemberitahuan pajak terhutang yang diterbitkan tidak tersampaikan kepada wajib pajak. Hal tersebut menimbulkan banyaknya pajak yang belum tertagih atau wajib pajak belum menyetorkan pembayaran pajak, dan

mengakibatkan tidak terrealisasinya target penerimaan pajak dan pendapatan asli daerah menjadi tidak optimal.

Upaya dalam mengoptimalkan penerimaan daerah salah satunya yaitu dengan mengevaluasi efektivitas penerimaan pajak daerah terutama yang berpotensi tinggi di masa depan seperti BPHTB, PBB-P2 dan pajak air tanah. Seiring berkembangnya bisnis terutama bisnis perumahan serta tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk kepemilikan tanah, dengan begitu transaksi jual beli tanah dan bangunan serta pemindahan haknya akan semakin meningkat. Peningkatan penjualan dan pembelian perumahan dengan otomatis akan berdampak pada peningkatan BPHTB dan PBB-P2. Pemanfaatan air tanah juga akan mengalami peningkatan dimasa depan. Agar tidak terjadi pemanfaatan yang sangat berlebihan, pemerintah daerah dapat mengenakan pajak dari pemanfaatan tersebut. Penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan pajak air tanah dapat dikatakan efektif tergantung pada keberhasilan penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan pajak air tanah dalam memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan realisasi penerimaan dengan target penerimaan dari BPHTB, PBB-P2, dan pajak air tanah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diperlukannya evaluasi mengenai efektivitas penerimaan BPHTB, PBB-P2 dan pajak air tanah serta masih minimnya penelitian mengenai pajak air tanah sehingga peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan BPHTB, PBB-P2, Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Tahun 2016 – 2020.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fokus penelitian, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan BPHTB terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang tahun 2016 – 2020 ?
- b. Bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan PBB-P2 terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang tahun 2016 – 2020 ?
- c. Bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak air tanah terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang tahun 2016 – 2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan BPHTB terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang tahun 2016 – 2020.
- b. Untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan PBB-P2 terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang tahun 2016 – 2020.
- c. Untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak air tanah terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang tahun 2016 – 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, referensi, serta memperluas literature terkait BPHTB,

PBB-P2, dan Pajak Air Tanah kepada masyarakat atau peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan atau mengembangkan informasi ini dalam bentuk penelitian baru yang sejalan tentang analisis efektivitas dan kontribusi BPHTB, PBB-P2, dan pajak air tanah dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah Kota Palembang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu meningkatkan kesadaran, memberikan motivasi bagi masyarakat untuk berkontribusi lebih dan berperan aktif dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah Kota Palembang.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan informasi, bahan pertimbangan dan referensi bagi pemerintah daerah untuk mengevaluasi kembali kebijakan-kebijakan perpajakan dan mengambil keputusan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya mengenai BPHTB, PBB-P2, dan Pajak Air Tanah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Palembang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, setiap bab akan disusun secara sistematis.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai studi kepustakaan yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan alur pikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis efektivitas penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan pajak air tanah; analisis kontribusi penerimaan BPHTB, PBB-P2, dan pajak air tanah terhadap pendapatan asli daerah Kota Palembang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan, saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang. *Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Palembang Tahun 2016 - 2020*.
- Chandra, C A., Sabijono, H., & Runtu, T. (2020). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Gorontalo Tahun 2016 – 2018. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Depdagri, K. N. 690. 900. 327. (1996). *Tentang Rumus dan Indikator Pengukuran Efektifitas*.
- Fauziah, I. (2014). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang (Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Malang). *Jurnal Perpajakan*, Vol. 3, 1-7.
- Nurlaelah., & Hapsari, RR. P D. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Studia*, 7(3). <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id>
- Kapahese, I. B., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2021). Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan di Kota Bitung. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1420–1427. <http://proceedings.stiewidyagalumajang.ac.id>
- Bergman, M., & Lane, J.-E. (1990). Public Policy in a Principal – Agent Framework. *Journal of Theoretical Politics* 2, 3, 339–352. <https://doi.org/doi.org/10.1177/0951692890002003005>
- Lubis, F. K., & Lusiana, D. O. (2019). Analisis Potensi Pajak Air Tanah dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Medan ( Studi Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah ) Pajak Air Tanah Kontribusi Pajak Air Tanah Potensi Pajak Air Tanah Penerimaan Pajak Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2)(2), 87–92. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2178>
- Mahmudi. (2016). *Buku Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019*. Yogyakarta: CV AndiOffset.
- Online. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah>, diakses 26 September 2021.
- Stevyanti, M., Hasanuddin, R., & Horas, E. (2020). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. *Accounting Journal STIE YPUP*, 1(1), 321-330. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial*

- Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3.
- Taufik, M. F., Ilat, V., & Wangkar, A. (2020). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Air Tanah Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kota Ternate. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Octavia, D. N., Rizal, N., & Salim, A. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang. *Progress Conference, Vol.2*. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id>
- Pangerapan, H., & Wokas, H. R. N. (2016). Analisa Potensi dan Efektivitas Sistem Pemungutan Pajak Parkir dan Pajak Air Tanah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 732–741. <https://media.neliti.com>
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2018. *Pajak Daerah*.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2021. *Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pajak Daerah*.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 17 Tahun 2019. *Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan*.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 18 Tahun 2019. *Klasifikasi, Besaran Tarif, dan Ketetapan Minimal Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan serta Pembebasan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan atas Objek Pajak dengan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan sampai dengan Rp300.000,00 (Tiga Ratus Ribu Rupiah)*.
- Ramadhani, R. K. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019. *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.649>
- Yustiani, R., & Maryama, S. (2021). Analisis Efektivitas Potensi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran, Serta Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang Di Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) Kota Tangerang. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <http://jurnal.umt.ac.id>
- Risuhendi. (2017). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Warta*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto., & Irwadi, M. (2020). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 12(2). <https://jurnal.polsky.ac.id>

- Suparmono. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000. *Tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. *Tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia Buku 1*. Salemba Empat.
- Yasa, I. N. G. (2020). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2 P2) Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Metro Provinsi Lampung. Vol.1*. <https://scholar.ummetro.ac.id>